

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2004, hlm. 11) yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam Penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan hasil riset dengan menggunakan landasan teori sebagai acuan dalam menganalisis hasil penelitian.

B. Metode Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dirumuskan oleh Robert K. Yin merupakan sebuah strategi yang mengacu kepada unsur *how* dan *why*, dan fokus penelitiannya meneliti masalah-masalah kontemporer (masa kini) dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Yin (2008) 'studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, untuk diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin'. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu. Menurut Cresswell (1994) 'studi kasus terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap fenomena tunggal (*the case*) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas dan pengumpulan data selama waktu tersebut'.

Berdasarkan latar belakang penelitian dimana peneliti mengambil (*case*) atau kasus yang unik karena adanya suatu fenomena kontemporer (masa kini), yang dibatasi oleh waktu, aktivitas dan pengumpulan data selama waktu tersebut, maka penelitian ini cocok menggunakan metode studi kasus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu :

Dian Juniar, 2021

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP OLEH SISWA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA KOTA TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Peneliti mengambil informan yaitu guru wali kelas 5 MI Nurul Huda Kota Tangerang untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran, kendala, serta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala.

2. Angket

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk angket yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ). Angket dilaksanakan menggunakan *Google Form* yang tautannya disebarakan melalui grup kelas pada aplikasi *Whatsapp*. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah:

- Angket tertutup memberikan kemudahan kepada siswa dalam memberikan jawaban.
- Angket tertutup lebih praktis.
- Keterbatasan waktu penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Hasil penelitian dari wawancara, dan kuesioner akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh data dari dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik tulisan, gambar dan karya-karya lain seseorang. Dokumen yang diambil sebagai bahan penelitian adalah bukti pembelajaran melalui *Whatsapp Group* dan nilai rata-rata pada raport siswa. Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah buku leger. Leger adalah buku daftar nilai asli siswa sebelum dipindahkan ke dalam buku laporan pendidikan, hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Whatsapp Group*.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Basuki (2006), wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun. Ketika narasumber merespon pertanyaan yang diajukan, pewawancara mencatat jawaban narasumber, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan lain yang sudah disiapkan. Dalam penelitian ini narasumbernya adalah guru wali kelas 5 MI Nurul Huda Kota Tangerang.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator	No Item
1.	Efektivitas Whatsapp sebagai media pembelajaran daring.	1. Penggunaan media <i>Whatsapp Group</i>	1, 2, 3
		2. Pemahaman siswa mengenai pembelajaran melalui <i>Whatsapp Group</i>	4, 5, 6
2.	Kendala pembelajaran menggunakan <i>Whatsapp Group</i>	1. Kendala dalam proses belajar mengajar	7, 8, 9
		2. Jenis Kendala	10, 11
3.	Upaya yang telah dilakukan	1. Upaya yang sudah dilakukan	12, 13
		2. Dukungan pihak lain/sekolah	14, 15

2. Instrumen Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *Whatsapp Group* saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Angket dihitung berdasarkan skala Likert, pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif dan negatif. Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor pertanyaan positif :

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Netral
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

Skor Pernyataan Negatif :

- 1 = Sangat setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat tidak setuju

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Angket Siswa

No.	Aspek	Indikator	No Item
1.	Efektivitas penggunaan media <i>Whatsapp Group</i>	Intensitas	1, 2, 3
		Komunikasi	4, 5, 6
		Pembelajaran	7, 8, 9
		Kepuasan	10, 11, 12
2.	Kendala dalam menggunakan <i>Whatsapp Group</i>	Kendala non teknis	13, 14, 15
		Kendala teknis	16, 17, 18
3.	Upaya mengatasi kendala	1. Upaya yang telah dilakukan guru	19, 20, 21
		2. Upaya yang telah dilakukan sekolah	22, 23

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992), kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahap reduksi yaitu membuat ringkasan, pengabstrakan dan mentransformasi data kasar yang ada pada catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dian Juniar, 2021

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP OLEH SISWA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA KOTA TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif (berupa catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, maupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam teknik analisis kualitatif dengan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

Data angket yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik skala likert. Teknik skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data Skala Likert :

1. Menentukan Skor Jawaban

Tabel 3. 3

Skor Jawaban Kuesioner

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono, 2013.

Berikut adalah rumus Skala Likert :

Dian Juniar, 2021

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP OLEH SISWA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA KOTA TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

T x Pn

Keterangan :

T = Total jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor Likert

2. Menentukan Skor Ideal

Skor ideal adalah skor yang digunakan untuk menentukan rating skala. Untuk menghitung jumlah skor (kriterium) dari seluruh item digunakan rumus sebagai berikut.

Skor Kriterium = Nilai skala x Jumlah responden

Tabel 3. 4

Skor Ideal

Rumus	Skor	Skala
5 x 42	210	SS/SB
4 x 42	168	S/B
3 x 42	123	N
2 x 42	84	TS/TB
1 x 42	42	STS/STB

3. Menentukan rating skala

Rating skala berguna untuk mengetahui hasil angket yang diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 5

Skor Interval

Nilai Jawaban	Skala	Nilai Jawaban	Skala
169 – 210	SS/SB	169 – 210	STS/STB
124 - 168	S/B	124 – 168	TS/TB

